

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan untuk mengadakan pengamatan terhadap suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Penelitian lapangan berfungsi untuk menggambarkan fenomena keadaan yang sebenarnya, yaitu penelitian berupa bukti-bukti terkini yang mengumpulkan pendapat individu atau kelompok orang.(Irkhamiyati, 2017). Penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung meneliti ke lokasi penelitian. Hal ini dilakukan agar penulis mendapatkan data-data yang diperlukan, kemudian data-data tersebut dianalisis agar menghasilkan kesimpulan yang akurat. Sifat dari penelitian ini adalah Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, dan sifat-sifat populasi daerah, dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap dilapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporan.(Anggito & Setiawan, 2018, hal. 11).

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kuliitatif (Qualitative Research) Penelitian kualitatif ini adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara

mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan pengamatan terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari, berinteraksi dengan mereka, dan berupaya dalam memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Untuk itu, peneliti harus terjun dalam lapangan dengan waktu yang cukup lama. (Arsyam & Tahir, 2021 hal.2)

Tujuan penelitian ini agar peneliti mendapatkan jawaban dari data dan informasi yang jelas mengenai “Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Merah Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan”.

## **B. Lokasi Penelitian**

Tempat atau lokasi yang menjadi objek penelitian adalah Desa Merah Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.(Rahmadi, 2011)

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu pihak yang berkenaan dengan pengalokasian dana desa tersebut yaitu masyarakat Desa Merah Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan. Adapun pihak yang berkenaan langsung terhadap subjek penelitian yaitu masyarakat Desa Merah Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan.

## 2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. Objek yang diteliti adalah pengelolaan dana desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Merah Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan serta kendala yang dihadapi dalam melakukan pengelolaan tersebut.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Secara umum jenis data dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu data primer dan sekunder.

#### a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2017) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Data primer data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari masyarakat baik dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber informasi yang didapat dari kantor desa Merah Kecamatan Awaysan Kabupaten Balangan.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2013) data sekunder adalah pengumpulan data melalui cara tidak langsung atau harus melakukan pencarian mendalam dahulu seperti melalui internet, literatur, statistik, buku, dan lain-lain. Data sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. dalam penelitian ini adalah data pendukung yang di ambil dari pihak desa Merah kecamatan Awaysan kabupaten Balangan. Data sekunder meliputi buku atau dokumentasi yang berkaitan dengan Pengalokasian Dana Desa di Desa Merah kecamatan Awaysan kabupaten Balangan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang berupa responden dan berupa informan dikatakan juga sebagai sumber data berupa orang atau (person). Sumber data peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian selama observasi berlangsung dikatakan juga sumber data sebagai tempat (place). Sedangkan sumber data berupa dokumen-dokumen

atau berupa literatur-literatur pustaka dikatakan juga sebagai sumber data berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol (paper).

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode (teknik) pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian tersebut adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode (teknik) pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang ditetapkan.

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

### **1. Wawancara**

Menurut Esterberg (2002) dikutip dari buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D mendefinisikan interview sebagai berikut, *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik (metode) pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. (Sugiono, 2018, hal. 304).

Wawancara juga merupakan suatu proses intraksi dan komunikasi. Wawancara atau (interview) untuk memperoleh informasi secara langsung tentang keadaan desa Merah Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan. Adapun model wawancaranya dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada prangkat desa dan masyarakat setempat. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan informan yaitu kepada prangkat desa, dengan harapan besar mendapatkan informasi yang detail tentang pengelolaan alokasi dana desa yang dilakukannya pada desa tersebut. (sugiyono, 2019)

Supaya hasil wawancara tersebut dapat terekam dengan baik secara maksimal, dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data, maka diperlukan bantuan alat-alat sebagai berikut:

- a. Buku catatan: berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. Sekarang sudah banyak komputer yang kecil, *notebook* yang dapat digunakan untuk membantu mencatat data hasil wawancara. Sekurang-kurangnya menggunakan buku catatan kecil.

- b. *Tape recorder*: berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan. Penggunaan tape recorder dalam wawancara perlu memberi tahu kepada informan apakah dibolehkan atau tidak.
- c. *Camera*: untuk memotret kalau peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data. Dengan adanya foto ini, maka dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih terjamin, karena peneliti betul-betul melakukan pengumpulan data.

## 2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara atau kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Menurut Sutrisno Hadi 1986 (dalam Sugiyono, 2019) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dengan kata lain observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat mengamati kondisi yang

berkaitan dengan obyek peneliti di Desa Merah Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (sugiyono, 2019)

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan melihat dokumen yang ada. Penelitian ini akan diperkaya dengan dokumen yang menginformasikan tentang proses penelitian, seperti buku-buku tentang pengalokasian dana desa dan tentang program kerja serta data lainnya yang berkaitan dengan Desa Merah Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan.

## **F. Teknis Analisi Data**

Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa *“Data analysis is the process of systematically searching and arranging*



*the interview transcripts, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*” Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Susan Stainback (dalam Sugiyono, 2019), mengemukakan bahwa *“Data analysis is critical to the qualitative research process. It is to recognition, study, and understanding of interrelationship and concept in your data that hypotheses and assertions can be developed and evaluated”* Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikemukakan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih

mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun analisis data di lapangan, Menurut Miles dan Huberman (1984) (dalam sugiono, 2019), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode aspek-aspek tertentu.

2. *Data display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif ini, penyajian data

bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart. Fenomena sosial bersifat kompleks, dan dinamis, sehingga apa yang ditemukan pada saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama di lapangan akan mengalami perkembangan data. Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang bersifat hipotek itu berkembang atau tidak. Bila setelah lama memasuki lapangan ternyata hipotesis yang dilakukan selalu didukung oleh data pada saat dikumpulkan di lapangan, maka hipotesis tersebut terbukti, dan akan berkembang menjadi teori yang grounded. Teori grounded adalah teori yang ditemukan secara induktif, berdasarkan data-data yang ditemukan di lapangan, dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus menerus. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang tidak berubah. Pola tersebut selanjutnya didisplaykan pada laporan akhir penelitian.

### 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. (sugiyono, 2019)